

Peningkatan Keterampilan Tata Rias dan Busana Pesta di Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar

Siska Miga Dewi¹, Reni Fitria²

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

E-mail: siskamigadewi@fpp.unp.ac.id, renifitria113399@gmail.com

Abstrak

Amanah I merupakan organisasi yang beranggotakan ibu-ibu yang ada di Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar. Program organisasi ini yaitu simpan pinjam antar anggota. Dengan program yang ada, ibu-ibu yang menjadi anggota, berkeinginan memiliki keterampilan yang dapat dijadikan dasar terampil sehingga bisa membuka suatu usaha dan nantinya dapat menambah in-come bagi keluarga mereka. Berbagai keterampilan yang dapat dilakukan oleh para ibu-ibu diprogramkan oleh organisasi ini untuk dilaksanakan pelatihatannya. Dengan demikian melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang ada pada instansi Perguruan Tinggi, SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar melakukan kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan keterampilan tentang tata rias dan busana pesta. Pelatihan ini akan diikuti oleh anggota SPP Aminah I dengan jumlah diperkirakan 15 orang peserta. Tujuan dari program PKM ini adalah (1) memiliki wawasan kemampuan dan keterampilan tentang tata rias dan busana pesta, (2) meningkatkan mutu proses dan hasil, (3) menumbuhkan kembangkan kegiatan keterampilan dalam tata rias dan pemilihan busana pesta sehingga bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, (4) memberi peluang untuk membuka usaha dan meningkatkan usahanya di bidang tata rias dan busana pesta sehingga menambahkan in come bagi keluarga. Target yang dicapai peserta adalah memperoleh informasi, penyuluhan, keterampilan, sehingga diharapkan peserta pelatihan membuka usaha di bidang tata rias dan busana pesta. Adapun hasil penilaian program PKM ini oleh peserta pelatihan, yaitu sangat setuju 60,2%, setuju 39,8%, dan kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang dilakukan, yaitu 80,4% sangat setuju, 19,6% setuju.

Kata kunci: Busana Pesta; Pengabdian; Tata Rias Pesta

Abstract

Amanah I is an organization consisting of mothers in Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar. This organizational program is to save money between members. With the existing program, mothers who become members, want to have skills that can be used as a skilled basis so that they can open a business and later can add in-come for their families. Various skills that can be done by mothers are programmed by this organization to be carried out training. Thus through the Community Partnership Program (PKM) in higher education institutions, SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar cooperates in the implementation of community service in the form of skills training on makeup and party fashion. This training will be attended by members of SPP Aminah I with an estimated number of 15 participants. The purpose of this PKM program is (1) to have an insight into the abilities and skills of makeup and party fashion, (2) improve the quality of processes and results, (3) develop skills activities in makeup and selection of party clothes so that it is useful for yourself and others, (4) provide opportunities to open businesses and improve their business in the field of makeup and party fashion so as to add in-come for the family. The target achieved by participants is to obtain information, counseling, skills, so that it is expected that the trainees open a business in the field of makeup and party fashion. The results of the assessment of this PKM program by the trainees, namely strongly agreed 60.2%, agreed 39.8%, and the satisfaction of the trainees to the training conducted, namely 80.4% strongly agreed, 19.6% agreed.

Keyword: Devotion; Party Makeup; Party Dress



Received: 25 November 2020

Revised: 12 Maret 2021

Available Online: 15 Maret 2021

1. Pendahuluan

Nagari Barulak berada di Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. Luas Nagari Barulak: 11,33 kilometer persegi atau 26,26 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Baru dengan jumlah penduduk 4.842 jiwa (2017), yang terdiri dari 2.335 laki-laki dan 2.507 perempuan, serta 1.297 rumah tangga. Nagari Barulak terdiri dari 5 Jorong, yakni; Jorong Dalam Nagari, Jorong Aua, Jorong Koto Nan Tuo, Jorong Kapuak Koto Panjang dan Jorong Lompatan Datar (Langgam, 2020). Jorong Kapuak Koto Panjang merupakan jorong yang dipilih sebagai jorong yang akan dijadikan tempat pengabdian oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang. Jorong Kapuak Koto Panjang dengan luas daerah 1,21 kilo meter persegi berpenduduk 1.144 jiwa (Langgam, 2020). Berdasarkan informasi Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar tahun 2013 mata pencaharian masyarakat di jorong ini mayoritas adalah kerajinan rumah tangga yaitu pembuatan sangkar burung dan luka (alat penangkap belut) (Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, 2013). Namun, dengan perkembangan zaman saat sekarang ini yang sangat maju pesat, kebutuhan masyarakat pun bertambah banyak. Sehingga penghasilan yang diperoleh belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam meningkatkan penghasilan sangat dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat menghasilkan dan dapat menambah penghasilan keluarga.

Usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan bantuan dari pemerintah, masyarakat membentuk kelompok-kelompok usaha. Salah satunya kelompok SPP Amanah I yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dan memprogramkan simpan pinjam bagi anggotanya. Dengan adanya simpan pinjam ini diharapkan anggota dapat membuka usaha dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Kelompok SPP Amanah I ini merupakan salah satu kelompok ibu-ibu masyarakat Jorong Kapuak Koto Panjang yang aktif dalam kegiatan meningkatkan keterampilan para anggotanya. Menurut Kamil, M (2003) "Pelatihan merupakan sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang". Selama ini kegiatan pelatihan yang baru dilakukan masih meningkatkan kerajinan rumah tangga (pembuatan sangkar burung dan luka) saja, pelatihan keterampilan di luar itu belum ada dilakukan (Kamil, 2003).

Dari hasil wawancara awal tim pengabdian kepada masyarakat UNP dengan kelompok SPP Amanah I, anggota yang terdiri dari ibu-ibu ini belum pernah mendapat pelatihan di bidang tata rias dan busana, sehingga anggota kelompok SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang berminat meningkatkan keterampilannya tentang tata rias dan busana pesta. Tata rias saat ini telah banyak digemari di kalangan masyarakat baik acara formal maupun non formal. Tata rias wajah pesta merupakan tata rias wajah yang digunakan pada kesempatan pesta sesuai waktu penyelenggaraannya (Rucitra, 2017). Riasan ini bertujuan untuk membuat bentuk wajah dan bagian-bagian wajah terlihat atau mendekati bentuk yang ideal (Dewi & Mukminan, 2016). Sedangkan busana pesta menurut Sumarti S (2012) adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, dimana pesta tersebut dibagi berdasarkan waktunya yakni pesta pagi, siang dan malam (Sumarti, 2012).

Berdasarkan kebutuhan kelompok SPP Amanah I ini, kami dari Tim Pengabdian UNP bekerjasama dengan SPP Amanah I sebagai lembaga mitra untuk dapat membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan keterampilan tentang tata rias dan busana pesta yang selalu dibutuhkan masyarakat terutama dalam penyediaan prasarana dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam pelatihan tersebut. Dengan adanya pelatihan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berupa pelatihan keterampilan tentang tata rias dan busana pesta. Beberapa alat dan kosmetika yang menjadi sarana dalam pelatihan pengabdian ini akan dihibahkan atau diberikan kepada peserta pelatihan yaitu anggota kelompok SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang, sehingga dapat dimanfaatkan.

2.1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Supaya tujuan dapat tercapai secara maksimal, maka dalam pelaksanaan pelatihan digunakan metode yang bervariasi yaitu: (a) Metode Ceramah; Metode ini dilakukan untuk menyampaikan materi yang bersifat teori. Teori yang akan disampaikan yaitu teori tentang rias wajah pesta terkait

alat, bahan, kosmetika, dan langkah dalam melakukan riasan secara umum serta teori tentang pemilihan busana pesta yang sesuai dengan riasan dan kesempatan; (b) Metode Demonstrasi; Metode demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan secara detail langkah-langkah dalam proses rias pesta mulai dari rias korektif hingga rias dekoratif dan akhirnya menghasilkan suatu tata rias pesta serta mencontohkan busana yang cocok sesuai hasil riasan; (c) Metode Tanya Jawab; Metode ini dilakukan agar peserta pelatihan dapat menanyakan apa yang kurang dipahami baik dari materi yang disampaikan atau pun materi yang didemokan; (d) Metode palatihan dan bimbingan; Metode ini digunakan dalam penerapan praktek oleh para peserta selama kegiatan, mulai dari persiapan alat dan bahan kosmetika, proses kerja, hasil riasan pesta hingga menentukan busana yang sesuai degan riasam serta umpan balik untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta; Metode Resitasi (Pemberian Tugas); Metode ini berupa pemberian tugas dan latihan yang akan dikerjakan di rumah masing-masing guna melatih dan meningkatkan keterampilan peserta.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat ini direncanakan dalam beberapa tahapan kegiatan dengan mensinergikan aktifitas pelaksana dan kelompok mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahapan.

2.2.1. Koordinasi

Pada tahapan koordinasi ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan rapat program kerja yang akan dilaksanakan, mulai dari pembagian tugas dan tanggung jawab. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan pihak LP2M Universitas Negeri Padang. Koordinasi dengan pihak LP2M berkaitan dengan pelaposan kegiatan yang akan dilaksanakan, surat tugas dan surat perjalanan dinas untuk tim yang ditugaskan koordinasi dengan pemerintahan Jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak dan kelompok SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang. Koordinasi dengan pemerintahan Jorong dan Nagari bertujuan untuk pengurusan izin dan pelaporan akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi dengan mitra berkaitan dengan kesepakatan waktu pelaksanaan pengabdian, tempat pelatihan dan jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan tata rias dan busana pesta.

2.2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan mitra tentang kepastian waktu, tempat dan kesiapan dari mitra untuk dapat melaksanakan kegiatan pelatihan tata rias dan busana pesta. Instruktur dari pelatihan riasan pesta adalah tim pengabdian. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, yaitu pertemuan penyampaian teori, demonstrasi dan latihan praktek.

2.2.3. Evaluasi

Evaluasi ditinjau dari persepsi anggota SPP Amanah I Jorong Kapuak Koto Panjang terhadap kepuasan dan kemanfaatan pelatihan sesuai dengan apa dirasakan yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Responden dari evaluasi ini adalah anggota SPP Aminah I Jorong Kapuak Koto Panjang yang menjadi peserta pelatihan. Data diambil menggunakan angket yang diisi oleh peserta pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan keterampilan dalam tata rias dan busana pesta yang akan dideskripsikan setelah dilakukannya pelatihan. Hasil yang dicapai pada kegiatan pelatihan ini terdiri dari dua aspek, yaitu: (1) kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan tata rias dan busana pesta yang diperoleh peserta selama melaksanakan kegiatan pelatihan, (2) deskripsi hasil yang diperoleh berkaitan tentang penilaian peserta pelatihan terhadap program pengabdian dan kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Pelatihan Tata Rias dan Busana Pesta

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan pelatihan, peserta sangat serius dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, hal ini dibuktikan dari kehadiran peserta yang datang tepat waktu. Hasil yang diperoleh setelah pelatihan dilakukan peserta sudah dapat melakukan: (1) pada kegiatan awal melakukan rias wajah pesta pada diri sendiri, hampir 92% peserta sudah dapat melakukannya, (2) kegiatan selanjutnya rias wajah pesta pada model dan memilih busana yang sesuai kesempatan, kegiatan ini dilakukan peserta dengan baik sekitar 80% peserta mampu melakukannya. Untuk kelanjutan program ini diharapkan pada peserta untuk mengembangkan keterampilan tata rias pesta sehingga dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian tambahan dan dapat menambah income keluarga.

3.2 Penilaian Program dan Kepuasan Peserta

Berdasarkan proses pelatihan keterampilan tata rias dan busana pesta, kami dari Tim pengabdian melakukan penilaian yang berkaitan dengan program dan kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Ditinjau dari penilaian program, 60,2% peserta sangat setuju bahwa program pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan sehingga menambah income bagi keluarga, dan 39,8% lainnya menyatakan setuju. Ditinjau dari kepuasan peserta pelatihan, 80,4% peserta menyatakan sangat setuju dengan kepuasan mereka dalam pelaksanaan program pengabdian ini dan 19,6% menyatakan setuju. Jadi jika kegiatan ini dilakukan kembali mereka sangat antusias untuk berpartisipasi kembali sebagai peserta pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pemberian materi dan demo tata rias pesta yang dilaksanakan dengan cara ceramah yang diiringi dengan demonstrasi step by step rias pesta. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Penjelasan alat dan kosmetika rias pesta



Gambar 2. Demo Tata Rias Pesta

Pelaksanaan Pelatihan; Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, peserta pelatihan melakukan latihan rias pesta pada diri sendiri dan dilanjutkan pada hari berikutnya latihan dengan menggunakan model. Proses pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Rias pesta pada diri sendiri



Gambar 4. Rias Pesta dengan Model

Hasil Rias Pesta dengan Menggunakan Busana Pesta:



Gambar 5. Hasil Rias Pesta Menggunakan Model Lengkap dengan Busana Pesta

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelatihan keterampilan Tata Rias dan Busana Pesta di jorong Kapuak Koto Panjang Nagari Barulak kecamatan Tanjung Baru kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Para peserta pelatihan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengikuti pelatihan yang dibuktikan dari kehadiran peserta. (b) Tujuan peserta mengikuti pelatihan agar peserta terampil melakukan tata rias pesta sehingga dapat merias diri sendiri dan orang lain serta bisa memilih busana pesta yang cocok untuk digunakan. (c) Para peserta pelatihan mulai terampil dalam melakukan rias pesta dan memilih busana pesta yang sesuai dengan kesempatan dan riasan. (d) Sebagian peserta berminat untuk membuka usaha salon untuk menambah penghasilan keluarga.

5. Daftar Pustaka

- Dewi, S. M., & Mukminan, M. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Rias Wajah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK Kecantikan Kulit Kelas X. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 53–63.
- Kamil, M. (2003). *Model-model pelatihan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Langgam, D. (2020). Nagari Barulak Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. Retrieved from <https://langgam.id/nagari-barulak-tanjung-baru-kabupaten-tanah-datar/>.
- Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar. (2013). Bupati Tanah Datar M. Shadiq Pasadigoe Ingatkan Anak-Anak Kita Dalam Berkendara. Retrieved from <https://tanahdatar.go.id/berita/294/bupati-tanah-datar-m-shadiq-pasadigoe-ingatkan-anak-anak-kita-dalam-berkendara.html>
- Rucitra, Z. S. (2017). *Perbandingan Hasil Penggunaan Lem Bulu Mata Dan Base Eyeshadow Pada Koreksi Alis Tata Rias Pesta*. Universitas Negeri Semarang.
- Sumarti, S. (2012). *Busana Pesta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

